

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara multikultural dengan berbagai keragaman yang ada seperti budaya, ras, suku, bahasa, dan agama yang bahkan tidak ditemui lagi di dunia.¹ Beragam perbedaan yang ada melahirkan tantangan tersendiri khususnya dalam membangun kerukunan dalam kehidupan bernegara.² Hal ini menjadi suatu perkara yang tidak mudah untuk menyatukan beragam perbedaan yang ada, sebab tidak jarang ditemukan adanya perbedaan yang dapat menimbulkan perpecahan dan masalah sosial lainnya. Pemerintah dalam hal ini diberikan wewenang oleh Kementerian Agama harus mampu mengarungi keragaman masyarakat Indonesia dan harus mampu menghadapi masalah yang ditimbulkan oleh keberagaman. Sifat dalam menengahi suatu masalah keragaman masyarakat Indonesia dan mewujudkan moderasi dari dua ekstrem, yaitu ekstrem kanan dan ekstrem kiri.³

Kehidupan masyarakat yang plural dan multikultural seperti Indonesia, pandangan moderasi beragama sangat penting agar masyarakat dapat berdialog tentang keberagaman, baik itu agama, kepercayaan, falsafah hidup, ilmu pengetahuan, serta berbagai tradisi dan kearifan lokal.⁴ Moderasi beragama merupakan upaya dalam memahami dan mengamalkan kembali ajaran yang dianjurkan oleh agama dengan bertindak adil supaya terhindar dari ajaran yang menyimpang nantinya. Melalui moderasi beragama dapat terbentuk berbagai sikap yang luhur ketika berada di lingkungan manapun.⁵ Agar terwujud sikap moderasi beragama yaitu dapat dilakukan dengan cara menolak ekstrimisme dan liberalisme dalam beragama, karena dengan melakukan penolakan tersebut dapat menjadi kunci keseimbangan dan dapat terciptanya perdamaian. Untuk mewujudkan moderasi beragama yang dapat dilakukan ialah menumbuhkan dan menanamkan pandangan dan pengendalian seseorang sehingga dapat

¹ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), 2.

² Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2019), 15.

³ Khoirul Mudawwinun Nisa, "Integrasi Nilai-nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE) *Proceeding Annual Conference for Muslim Scholar*," *Jurnal: AnCoM* 1, no.2 (2018): 1772.

⁴ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, 19.

⁵ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, 17.

menciptakan aktivitas kehidupan yang damai dan saling menghormati sesama dalam menjalani kehidupan yang ada.⁶

Usaha memberikan pemahaman moderasi beragama sebagai sarana untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama lembaga pendidikan sangat berperan penting. Dengan begitu lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang dapat diasosialisasikan untuk mencegah munculnya permasalahan sosial. Dalam hal ini, lembaga pendidikan menjadi wadah utama dan integral untuk mewujudkan cita-cita dan harapan bangsa Indonesia, karena pendidikan ialah cermin dari kehidupan untuk menuai hasil.⁷

Pendidikan menjadi aspek penting dan integral agar terbentuknya karakter serta sudut pandang bagi peserta didik. Penguatan moderasi juga dilakukan segera mungkin terhadap pendidikan peserta didik di sekolah, karena untuk mencegah terbawanya seseorang kepada arus pemikiran yang radikal dalam beragama, serta mengurung pribadi atau tidak mau terbuka dengan orang lain. Untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama serta mencerdaskan kehidupan bangsa perlu pembiasaan mulai dari pendidikan di sekolahan.

Pendidikan sekolah sebagai salah satu bentuk interaksi seseorang ketika berada di lingkungan yang beragam. Pendidikan harusnya dapat mempengaruhi terhadap nilai-nilai moderasi beragama untuk peserta didik yang dapat ditemukan melalui berbagai sumber literatur, lingkungan sekolah, masyarakat, lingkungan keluarga dan pendidik yang menjadi jembatan untuk memberikan pemahaman keragaman kepada peserta didik khususnya dalam pendidikan IPS.⁸ Sehingga tidak jarang muncul beragam permasalahan sosial yang terjadi pada dirinya dan di sekitar lingkungannya.

Pembelajaran IPS di sekolah tingkat SMP/MTs sangat penting dalam aktivitas sosial karena dapat membimbing peserta didik agar tertanam sikap yang moderat supaya terwujudnya kerukunan di lingkungan masyarakat. Sekolah menengah pertama atau dikenal sebagai fase di mana peserta didik dalam tahap menyesuaikan diri dengan masa remajanya. Dalam hal ini peran pendidik IPS sangat penting karena pendidik IPS yang memiliki

⁶ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, 7

⁷ Khoirul Mudawwinun Nisa, "Integrasi Nilai-nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE)", 1772.

⁸ Hasan Langgulung, *Azas-azas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003), 102.

wawasan sosial tinggi sehingga dapat membimbing peserta didik dengan memberikan beragam contoh permasalahan sosial yang ada dan dapat memberikan contoh cara menyikapi serta menyelesaikan suatu masalah sosial seperti masalah keberagaman tanpa menyakiti pihak manapun.

MB Clinard dalam prespektif sosiologi, menyatakan bahwa perilaku atau tindakan menyimpang yaitu perilaku manusia yang tidak berharga dan tidak sesuai dengan nilai, norma, dan tingkat pelanggaran sosial di lingkungan masyarakat.⁹

Gumar Mirdal menyatakan pengaruh fenomena sosial datang dari budaya, ekonomi, alam yang berbeda, maka untuk melakukan perubahan sosial perlu adanya upaya untuk mengambil pendirian yang 'netral' dalam artian tidak berpihak, dan tidak melakukan penghakiman berdasarkan kepada nilai tentang suatu situasi.¹⁰

Berdasarkan fakta permasalahan yang ditemukan di lapangan, peserta didik ada keengganan untuk memunculkan sikap menghargai kepada teman-temannya, serta keengganan untuk memberikan peluang kepada temannya untuk tampil sesuai dengan latar belakang suku yang berbeda. Selain itu, keengganan untuk memunculkan sikap menghormati pula ditemukan antara peserta didik dengan pendidik.¹¹ Jadi dapat diketahui bahwa sikap menghargai memiliki peran persamaan masing-masing yang memiliki peluang untuk bisa ditampilkan kepada peserta didik. Maka dengan sesama peserta didik harus saling bersikap menghargai karena bisa ditampilkan secara kebersamaan atau secara setara. Sedangkan sikap menghormati ada nilai yang mengatunya contohnya, anak menghormati orang tua dan peserta didik menghormati pendidik.¹²

Tingkat keberagaman peserta didik di MTs Manba'ul Ulum terbukti adanya keberagaman suku, bahasa, dan budaya yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Manba'ul Ulum, tingkat keberagaman dapat dilihat dari beragamnya suku pada peserta didik. Adapun keberagaman suku yang ada yaitu ada yang berasal dari Suku Dayak Taboyan, Suku Melayu, Suku Betawi, Suku Sunda, Suku Jawa dan Suku Aceh. Selain itu, keberagaman peserta didik juga terlihat dari perbedaan

⁹ Muhammad Taufiq Rahman, PH. D., *Glosari Teori Sosial* (Bandung: Ibnu Sina Press, 2011), 91

¹⁰ Muhammad Taufiq Rahman, PH. D., 81.

¹¹ Solhi Milad, SH.I wawancara oleh penulis, 14 April, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹² Zuhairi Misrawi, *Al-Quran Kitab Tolernasi : Inklusifisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme* (Jakarta : Fitrah, 2007), 161.

bahasa dan budaya sehingga nilai moderasi beragama sangat penting untuk diimplementasikan kepada peserta didik agar masing-masing dapat menyalurkan keragaman intraagama dan antaragama, aliran/madzhab, ilmu pengetahuan, suku, bahasa, budaya, dan adat istiadat. Namun, keberagaman peserta didik lebih menonjol di kelas VIII. Sehingga penelitian ini mentitik beratkan kelas VIII yang lebih beragam peserta didiknya. Untuk mencegah pola pikir yang radikal kepala sekolah menanamkan nilai-nilai moderasi beragama tidak hanya dalam pembelajaran agama saja namun dalam pembelajaran mata pelajaran umum khususnya pelajaran IPS.¹³

Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dapat menjadi jalan keluar untuk mencegah beragam permasalahan sosial yang ada, serta dapat membentuk karakter peserta didik agar memiliki jiwa moderasi beragama di lingkungannya. Sehingga dengan adanya implementasi nilai-nilai moderasi beragama dapat menumbuhkan sikap saling menghargai antara peserta didik dengan peserta didik, dan sikap menghargai antara peserta didik dengan pendidik. Salah satu implementasi nilai-nilai moderasi yang dilakukan di MTs Manba'ul Ulum dalam pembelajaran IPS yaitu agar peserta didik mempunyai *way life* (pandangan hidup) untuk menyikapi setiap fenomena yang terjadi. Tujuannya nilai-nilai moderasi yang sudah ditanamkan kepada peserta didik dapat menciptakan suatu kedamaian, kerukunan, keadilan, dan keselarasan dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengkaji, meneliti, dan mengulas lebih dalam melalui penelitian dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama untuk Menumbuhkan Sikap Menghargai dalam Pembelajaran IPS di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.”

B. Fokus Penelitian

Peneliti akan berfokus pada Implementasi nilai-nilai moderasi beragama di kelas VIII dan sejauh mana sekolah dalam menanamkan nilai moderasi untuk menumbuhkan sikap menghargai pada peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus. Untuk lebih fokus pada hasil penelitian, peneliti menetapkan untuk menyelidiki dan mengetahui secara mendalam tentang persiapan pendidik sebelum kegiatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS

¹³ Solhi Milad, SH.I wawancara oleh penulis, 14 April 2022, wawancara 2, transkrip.

di kelas VIII, bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama untuk menumbuhkan sikap menghargai dalam pembelajaran IPS kelas VIII, dan kendala yang dihadapi pendidik dalam kegiatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan pendidik IPS sebelum kegiatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus?
2. Bagaimana bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama untuk menumbuhkan sikap menghargai dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi pendidik IPS dalam kegiatan implementasi nilai-nilai moderasi pada peserta didik kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam tentang persiapan pendidik IPS sebelum kegiatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama untuk menumbuhkan sikap menghargai dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan kendala yang dihadapi pendidik IPS dalam kegiatan implementasi nilai-nilai moderasi pada peserta didik kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar mengkonfirmasi kesimpulan awal atau sebagai bahan ajar yang sesuai untuk penelitian selanjutnya tentang nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS.

Secara khusus penelitian ini bermanfaat bagi pelaku pendidikan khususnya kepala sekolah dan pendidik, serta membantu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya kajian mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS di MTs.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Sekolah

Secara praktisi, penelitian ini diharapkan berguna untuk memperluas kinerja sekolah mengenai pluralitas, suku, budaya, ras dan bahasa pada peserta didik dan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bagi instansi terkait tentang gambaran nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran di MTs Manba'ul Ulum.

b. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai sketsa untuk mewujudkan pembentukan karakter luhur dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dibalik munculnya permasalahan keberagaman yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
- 2) Sebagai upaya untuk terus menerapkan nilai-nilai moderasi beragama untuk menumbuhkan sikap menghargai pada peserta didik dalam keberagaman yang ada
- 3) Sebagai jalan keluar untuk pendidik apabila menghadapi kendala dalam penanaman nilai moderasi beragama pada peserta didik di kelas.

c. Bagi Peneliti

Selain bertanggung jawab atas tugas akhir skripsi dalam bidang Tadris IPS, penelitian ini juga sangat bermanfaat bagi peneliti untuk memahami lebih dalam makna dan nilai-nilai moderasi beragama.

Penelitian ini juga dapat mengembangkan persepsi ilmiah dan pengetahuan peneliti untuk menjadi bekal dan pegangan penulisan karya ilmiah lain nantinya, serta dapat menjadi pembelajaran penulis sebagai calon pendidik IPS dengan pengalaman, bakat dan kemampuan yang dimiliki.

d. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan, sudut pandang, dan informasi bagi pembaca untuk mengetahui pemahaman tentang makna nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan keberagaman sehingga tidak terjerumus ke arah pemikiran yang radikal, serta menjadi wawasan pembaca bahwa moderasi beragama sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang Plural dan Multikultural agar tidak terjadi perpecahan karena berlatar belakang permasalahan agama maupun perbedaan budaya.

F. Sistematika Penulisan

Penulis memerlukan sistem penelitian yang dirancang untuk membantu pembaca mengerti isi karya tulis penulis, dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang berfokus pada tema penelitian.

BAB II : Kajian pustaka

Pada bab ini peneliti mecantumkan beberapa sub bab meliputi; kajian teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : Metode penelitian

Pada bab ini mencakup jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berkenaan mengenai deskripsi topik penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Secara keseluruhan berisi hasil penelitian tentang deskripsi mendalam mengenai persiapan pendidik IPS sebelum kegiatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran IPS kelas VIII, bentuk implementasi nilai-nilai moderasi beragama untuk menumbuhkan sikap menghargai dalam pembelajaran IPS kelas VIII, serta kendala yang dihadapi pendidik IPS dalam keegiatan

implementasi nilai-nilai moderasi pada peserta didik kelas VIII di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus.

BAB V : Penutup

Pada bab ini adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

